

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Uang terhadap Profitabilitas pada Perbankan Konvensional

Ronalisti Adeva Nugrahaeni^{1✉}, Nugraeni²
(1,2) Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

✉ Corresponding author
[ronalisti58@gmail.com]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar pada profitabilitas perbankan konvensional yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2023. Profitabilitas diukur dengan menerapkan indikator Return on Assets (ROA), yang merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memilih sampel sebanyak 38 bank konvensional yang dipilih dari total 47 bank yang tercatat di BEI. Dalam pemilihan metode purposive sampling, sampel dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti ketersediaan data keuangan selama periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis, inflasi dan suku bunga tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas secara parsial. Sebaliknya, nilai tukar memberikan dampak positif yang signifikan pada profitabilitas. Berdasarkan temuan, variabel-variabel yang diteliti menunjukkan pengaruh yang kurang signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti berikutnya untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat memengaruhi ROA.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.

Abstract

The purpose of this analysis is to examine the influence of inflation, interest rates, and exchange rates on the profitability of conventional banks on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022–2023. Profitability is measured by applying the Return on Assets (ROA) indicator, which is one of the main indicators in evaluating the bank's financial performance. This study applies a quantitative approach by selecting a sample of 38 conventional banks selected from a total of 47 banks listed on the IDX. In the selection of the purposive sampling method, samples are selected by considering certain criteria, such as the availability of financial data during the research period. Based on the results of the analysis, inflation and interest rates do not have a significant impact on profitability partially. In contrast, exchange rates have a significant positive impact on profitability. Based on the findings, the variables studied showed a less significant influence on ROA. Therefore, it is recommended that the next researcher consider the addition of other variables that may affect ROA.

Keywords: Inflation, Interest Rates, Exchange Rate, Profitability, Indonesian Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, investasi mulai menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Ditandai dengan tingginya minat masyarakat terhadap investasi, mereka semakin aktif dalam memanfaatkan beragam peluang investasi yang tersedia di pasar keuangan. Investasi tidak terbatas pada lingkup domestik saja, tetapi juga mencakup hubungan antar negara yang saling memengaruhi satu sama

lain (Daffa, 2023). Pasar modal merupakan suatu tempat dimana investor memperdagangkan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Pasar modal memegang peranan penting dalam menghubungkan perusahaan, investor, dan masyarakat untuk saling mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan bisnis. Pasar modal dapat berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan atau institusi lain, termasuk pemerintahan, sekaligus menjadi wadah untuk aktivitas investasi (Amarullah & Amaliah, 2021).

Sektor perbankan di Indonesia meliputi dua kategori, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah institusi keuangan yang beroperasi atas dasar prinsip-prinsip konvensional atau tradisional dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat. Bank konvensional biasanya mengenakan bunga atas pinjaman yang diberikan dan memberikan imbalan berupa bunga kepada nasabah yang menyimpan dana mereka dalam bentuk tabungan atau deposito. Model bisnis bank konvensional tidak melibatkan prinsip-prinsip keuangan Islam seperti yang digunakan dalam bank Syariah.

Tingkat profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan atau entitas usaha untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam kaitannya dengan jumlah modal atau investasi yang ditanamkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa suatu bisnis dapat memperoleh laba yang besar, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah mungkin menandakan adanya masalah dalam manajemen, operasional, atau kondisi pasar. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai sejauh mana sebuah entitas usaha mampu menjalankan operasinya secara efektif dan efisien (Efillia et al., 2023). Profitabilitas dinilai melalui Return on Asset (ROA), yang mengevaluasi nilai efisien perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan aset yang dimiliki.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan selama periode tertentu, serta mencerminkan efisiensi manajemen dalam menjalankan operasi bisnisnya (Khotijah et al., 2020). Konsep ini mengevaluasi sejauh mana suatu bisnis mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya, termasuk modal, tenaga kerja, dan aset lainnya untuk mendapatkan laba secara efektif dan efisien dalam operasionalnya. Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan keuntungan secara maksimal dan efektif (Dhitania & Suci, 2022). Apabila nilai ROA tinggi, maka nilai laba yang didapatkan perusahaan akan tinggi pula. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Bamulki & Nugraeni, 2023). Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba yang memadai untuk mengimbangi biaya operasional dan investasi, yang sering dianggap sebagai indikator keberhasilan bisnis.

Teori sinyal (Signalling Theory) adalah konsep dalam ekonomi dan ilmu perilaku yang mengkaji bagaimana individu atau entitas menggunakan sinyal untuk mengomunikasikan informasi kepada pihak lain. Informasi berfungsi sebagai data yang telah diproses sehingga mempunyai nilai atau makna bagi penerima atau investor. Sinyal tersebut berupa informasi terkait tindakan manajemen dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik modal (Sutanto, C, 2021). Dalam teori sinyal, laporan keuangan dapat berfungsi untuk menyampaikan sinyal positif (informasi menguntungkan) maupun sinyal negatif (informasi merugikan) kepada para penggunanya. Teori sinyal merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan cara menyampaikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan. Melalui teori sinyal, laporan keuangan memberikan petunjuk tentang kesehatan atau ketidaksehatan keuangan suatu perusahaan.

Faktor eksternal pertama yang memengaruhi kinerja keuangan yaitu inflasi. Inflasi dapat dijelaskan sebagai harga secara keseluruhan dan berkelanjutan yang terjadi akibat dinamika pasar. Proses ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peningkatan permintaan dari konsumen, kelebihan uang yang beredar di pasar yang mendorong konsumsi atau spekulasi, serta gangguan dalam distribusi barang (Ibrahim et al., 2019). Inflasi, sebagai kenaikan harga dan jasa memiliki dampak yang tidak dapat diabaikan terhadap kesehatan finansial perbankan konvensional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) tingkat inflasi bulan Juni 2023 termuat senilai 3,52 persen. Angka tersebut lebih rendah daripada tahun lalu, yaitu 4,35 persen (*year-on-year*).

Inflasi mengacu pada fenomena dimana harga barang dan jasa cenderung meningkat secara menyeluruh dan berlangsung secara berkelanjutan (Solihin et al., 2022). Untuk diklasifikasikan sebagai inflasi, kenaikan harga harus bersifat luas dan berkelanjutan, tidak terbatas pada satu atau

dua barang, dan sifatnya bukan sementara. Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, sementara inflasi yang terlalu rendah dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan keputusan investasi. Tingginya inflasi berdampak pada kinerja perusahaan, seperti menurunnya nilai penjualan, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan tingkat keuntungan perusahaan (Zuhro & Irsad, 2022). Investasi terbaik adalah berinvestasi pada produk keuangan yang dipahami dengan baik oleh investor, termasuk potensi pertumbuhannya serta risiko yang mungkin dihadapi (Susanto & Nugraeni, 2023).

Suku bunga adalah tarif yang mengaitkan nilai uang saat ini dengan nilai di masa depan (Khotijah et al., 2020). Faktor eksternal kedua yang memengaruhi kinerja keuangan yaitu suku bunga. Suku bunga merujuk pada persentase tertentu dari jumlah pokok pinjaman yang wajib dibayar oleh peminjam sebagai imbalan atas penggunaan dana yang diberikan selama periode waktu tertentu yang telah disetujui bersama (Ibrahim et al., 2019). Perubahan dalam suku bunga dapat memengaruhi biaya modal perbankan, keuntungan bersih, dan juga permintaan kredit dari nasabah. Menurut data yang berasal dari www.bi.go.id, acuan suku bunga yang digunakan adalah *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR). Suku bunga merujuk pada jumlah yang harus dibayarkan dalam menukarkan jumlah rupiah saat ini dengan jumlah rupiah di masa depan (Adnania et al., 2021). Menurut Kasmir (2014) dalam (Zuhro & Irsad, 2022), tingkat suku bunga acuan adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan menjadi pertimbangan oleh lembaga perbankan dalam menentukan besaran bunga yang dikenakan atau diberikan kepada nasabah, baik untuk transaksi simpanan, pinjaman, maupun aktivitas lain yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan produk perbankan. Tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada keputusan konsumen untuk meminjam atau menyimpan uang, serta pada keputusan bisnis untuk mengambil pinjaman untuk investasi.

Faktor eksternal ketiga yang memengaruhi kinerja keuangan adalah nilai tukar uang. Nilai tukar merujuk pada ukuran yang merepresentasikan perbandingan nilai suatu mata uang domestik terhadap mata uang asing dalam konteks perdagangan dan ekonomi global (Permaysinta & Sawitri, 2021). Nilai tukar merujuk pada indikator yang menggambarkan perbandingan antara suatu mata uang dengan mata uang lain, yang dipakai sebagai media pertukaran dalam proses transaksi internasional (Cakra, 2023). Perubahan nilai tukar mata uang dapat memberikan dampak yang baik terhadap sektor perbankan, khususnya bagi bank-bank konvensional yang terlibat dalam transaksi internasional. Dalam ekonomi global yang saling terhubung, fluktuasi nilai tukar tidak hanya memengaruhi harga barang dan jasa di pasar internasional, tetapi juga berdampak pada biaya operasional dan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan perdagangan lintas negara. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan operasional bank, baik dalam bentuk kerugian maupun keuntungan dari transaksi valuta asing.

Fluktuasi nilai tukar terpengaruh oleh berbagai faktor, seperti kondisi perekonomian suatu negara, serta faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, nilai tukar bersifat dinamis dan dapat berubah-ubah. Secara umum, fluktuasi nilai tukar dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama, yakni apresiasi dan depresiasi. Kenaikan nilai tukar terjadi ketika suatu mata uang menguat daripada mata uang lainnya disebut apresiasi, yang biasanya mencerminkan kekuatan ekonomi negara yang bersangkutan. Sebaliknya, ketika mata uang tersebut mengalami penurunan atau pelemahan terhadap mata uang lain disebut depresiasi, yang sering kali menunjukkan adanya ketegangan ekonomi atau tekanan pasar. Perubahan nilai tukar ini menjadi perhatian utama bagi otoritas moneter dan pemerintah karena dapat memengaruhi kestabilan ekonomi, inflasi, serta daya saing perdagangan internasional suatu mata uang.

Melalui studi empiris yang mengkaji dampak langsung dari analisa faktor tertentu terhadap profitabilitas perbankan konvensional yang terdapat di BEI selama periode tertentu sangatlah penting. Penelitian ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika sektor perbankan dalam menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga akan memberikan pandangan yang lebih terperinci bagi pengambil keputusan dalam industri perbankan untuk mengelola risiko dan memaksimalkan profitabilitas mereka di lingkungan yang berubah-ubah. Pada tahun 2023, Mariam dkk menyimpulkan bahwa suku bunga dan nilai tukar tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun, penelitian Fialis pada tahun 2021

membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank dan suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan metode kausalitas untuk mengeksplorasi interaksi antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga dipilih karena kemampuannya dalam mengumpulkan serta menganalisis data berbentuk angka atau nilai numerik. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan analisis yang lebih objektif dan terstruktur terhadap hipotesis yang telah diajukan, serta memberikan kemudahan dalam mengukur dampak atau hubungan antar variabel yang diteliti. Melalui pendekatan ini, sampel yang digunakan terdiri dari 38 bank konvensional yang dipilih secara purposive sampling dari total 47 entitas yang ada di BEI untuk periode 2022-2023, dengan pertimbangan kriteria yang sudah ditetapkan. Mayoritas data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berkaitan dengan sektor perbankan dan tercatat di BEI. Data ini diperoleh melalui sumber online yang terpercaya, seperti www.idxchannel.com untuk informasi mengenai data perbankan yang terdaftar, dan www.idx.co.id untuk mengambil laporan keuangan perusahaan. Penggunaan data sekunder dari sumber kredibel ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan dalam mengkaji pengaruh faktor-faktor ekonomi pada kinerja profitabilitas bank secara menyeluruh. Analisis data ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta regresi linier berganda. Selain itu, dilakukan juga uji signifikansi parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi, seluruh analisis tersebut dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3,276	1,782		-1,838	,081
	INFLASI	-,015	,031	-,099	-,480	,636
	SUKUBUNGA	-,103	,054	-,580	-1,913	,070
	NILAITUKAR	,000	,000	,844	2,666	,015

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dari uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan model yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -3,276 - 0,015 (X_1) - 0,103 (X_2) + 0,00 (X_3)$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X₁ = Inflasi

X₂ = Suku Bunga

X₃ = Nilai Tukar (USD)

Hasil yang diperoleh dari data di atas dapat menarik beberapa kesimpulan yang ada:

1. Konstanta senilai -3,276 memperlihatkan bahwa jika inflasi (X₁), suku bunga (X₂), dan nilai tukar (X₃) bernilai 0, maka ROA (Y) akan berada pada angka -3,276.
2. Koefisien pada regresi ini untuk inflasi (X₁) sebesar -0,015 mengindikasikan bahwa, dengan asumsi variabel lain tetap konstan, setiap kenaikan 1% pada tingkat inflasi akan menjadikan penurunan ROA (Y) sebesar 0,015.

3. Koefisien ini untuk suku bunga (X_2) senilai $-0,103$ menunjukkan bahwa dengan asumsi faktor lainnya tidak berubah, setiap peningkatan satuan pada suku bunga akan mengurangi ROA (Y) senilai $0,103$ poin.
4. Koefisien untuk nilai tukar $0,00$ mengindikasikan bahwa perubahan nilai tukar USD tidak memperoleh pengaruh yang kuat pada profitabilitas bank. Koefisien tersebut sangat kecil (mendekati nol) membuktikan bahwa fluktuasi nilai tukar tidak memengaruhi hasil yang diperoleh dari perbankan konvensional yang tercatat di BEI selama periode yang diteliti.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Keputusan yang diambil dalam analisa ini mengacu pada perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada tingkat signifikansi $0,05$. Prinsip dasar yang diterapkan seperti yang diuraikan berikut: jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis 0 (H_0) disetujui, yang berfungsi sebagai variabel independen, yang diuji tidak memberikan dampak signifikan pada variabel dependen.

Hasil uji t parsial yang tercantum pada tabel 1, memperoleh keputusan untuk masing-masing variabel yang diuji:

a. Inflasi

Nilai t hitung yang tercantum di atas sebesar $-0,480 < -2,086$ dengan tingkat keterkaitan memperoleh jumlah sebesar $0,636 > 0,05$. Berdasarkan kesimpulan tersebut menyebabkan hipotesis 0 (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, mengindikasikan bahwa inflasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas lembaga perbankan secara parsial.

b. Suku Bunga

Tingkat t hitung untuk suku bunga adalah $-1,913 < -2,086$ dengan level keterkaitan yang diperoleh sebesar $0,70 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan penerimaan hipotesis 0 (H_0), dan penolakan hipotesis alternatif (H_2), yang berarti suku bunga tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank secara parsial.

c. Nilai Tukar

Untuk nilai tukar, nilai t hitung yang tercatat adalah $2,666 > 2,086$ dengan tingkat keterkaitan $0,015 < 0,05$. Dari analisis ini, hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Ini menunjukkan, perubahan dalam nilai tukar ini memberikan pengaruh positif dan signifikansi pada profitabilitas bank secara parsial.

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Anindya dkk tahun 2022 mengindikasikan bahwa suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan sedangkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan hasil uji t untuk inflasi adalah $0,064$, suku bunga $-4,034$ dan nilai tukar $9,492$. Sedangkan pada studi Prastowo dkk mengungkapkan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap bank. Dengan nilai t masing-masing sebesar $0,066$ untuk inflasi, $-0,439$ untuk suku bunga, dan $-0,530$ untuk nilai tukar.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis, inflasi dan suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank secara parsial. Sebaliknya, nilai tukar terbukti memiliki dampak signifikan secara parsial bagi profitabilitas bank, dengan pengaruh yang positif. Untuk menghasilkan hasil yang berbeda, penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan pemilihan periode data dan metode penelitian yang berbeda. Berdasarkan temuan, variabel-variabel yang diteliti menunjukkan pengaruh yang kurang signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, disarankan

untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnania, S. Z., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 383-392.
- Afhami, A., Maslichah, M., & Alrasyid, H. (2022). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Listing di Ojk Tahun 2016-2020. *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal*, 2(2).
- Agus, Y., & Tjandrasa, B. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1124-1135.
- Astuti, I. D., Valianti, R. M., & Lilianti, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 4(2), 188-198.
- Bamulki, M., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Sales Growth, Kepemilikan Keluarga, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Periode 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27880-27885.
- Cakra, C., Ladewi, Y., & Yamaly, F. (2023). PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *MOTIVASI*, 8(2), 131-140.
- Daffa, M. (2023). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Management*, 1(1), 17-32.
- Dithania, N. P. M., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 638-646.
- Fialis, M. A. (2021). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ibrahim, F. N., Nurfadillah, N., & Purnama, H. R. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2).
- Inrawan, A., Lie, D., Nainggolan, L. E., Silitonga, H. P., & Sudirman, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Pertumbuhan Ekonomi, Capital Expenditure, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SENRIABDI*, 136-155.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40-47.
- Lutfi, C. S., & Sari, C. M. (2022). Pengaruh Inflasi, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada PT. Unilever Tbk). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 3861-3870.
- Mariam, M. M., Taufiq, M., & Adisaputra, T. F. (2023). Pengaruh Bi Rate Dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(1), 54-70.
- Musliha, C. (2023). Pengaruh Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2000-2022. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 322-331.
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79-87.

- Oktaviani, M. A., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pt Bank Btpn Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 1(2), 92-104.
- Oktavina, L., Habriyanto, H., & Putriana, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021. *eCo-Buss*, 6(1), 345-356.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41-47.
- Prastowo, P. R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(16).
- Sa'diyah, A. M. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2018* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Sartika, U. D., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 8(2), 75-89.
- Sofwan, S. V., Priatna, H., & Anisa, R. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(03), 62-72.
- Solihin, A., & Mukarromah, O. (2022). Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 22-29.
- Suciantini, K. (2023). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589-603.
- Susanto, R., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Mahasiswa Dalam Minat Investasi Saham. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 580-594.
- Utami, T., & Yunitarini, S. (2023, February). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perbankan. In *Unikal National Conference* (pp. 283-292).

www.idx.co.id

www.bi.go.id

www.idxchannel.com